

Menteri Pertahanan Polandia Mundur
Era Baru News
July 31, 2011

Menteri Pertahanan Polandia Bogdan Klich mengundurkan diri setelah laporan yang dirilis merinci kesalahan serius yang dibuat oleh awak pesawat yang jatuh di Rusia tahun lalu yang menewaskan presiden Polandia, kata kantor perdana menteri pada hari Jumat (29/7).

"Saya menerima pengunduran diri menteri dan motivasi dari keputusannya dengan pengakuan. Saya mengevaluasi kerjanya selama ini sangat bagus," kata Perdana Menteri Donald Tusk.

Kecelakaan di bandara Smolensk yang sarat kabut di Rusia pada 10 April 2010 menewaskan Presiden saat itu, Lech Kaczynski, istrinya, delegasi tingkat tinggi Polandia, dan pejabat militer. Secara keseluruhan, 96 orang tewas di dalam pesawat.

Klich mundur setelah laporan yang menempatkan banyak kesalahan pada miskinnya pelatihan pilot. Namun, pernyataan yang dimuat di situs Tusk mengatakan bahwa pengunduran diri ini tidak berarti bahwa Klich "menanggung tanggung jawab untuk bencana Smolensk."

Sebaliknya, Tusk menyatakan bahwa pengunduran dirinya kemungkinan disebabkan oleh tidak menerapkan langkah-langkah perbaikan dalam pelatihan pilot menjelang kecelakaan tahun lalu.

"Dia percaya bahwa kehadirannya lebih lanjut dalam kementerian akan menjadi beban dalam melaksanakan rekomendasi termasuk dalam laporan komisi," kata Tusk.

Untuk menggantikannya, Tusk menunjuk Tomasz Siemoniak, deputi menteri dalam negeri, sebagai kepala baru dari kementerian pertahanan.

Dalam laporan setebal 300 halaman yang dirilis pada hari Jumat, sebagian besar kesalahan itu ditempatkan pada Polandia, mengatakan pengontrol pesawat, navigator, dan co-pilot tidak dilatih cukup baik dan cenderung melanggar peraturan pelatihan.

Laporan ini juga mencantumkan beberapa kesalahan yang dibuat oleh Rusia. Laporan itu mengatakan bahwa pengendali lalu lintas udara Rusia membuat kesalahan dengan mengatakan bahwa sebuah jet Tupolev 154, bisa mendarat di bandara Smolensk.

Selanjutnya, kru kokpit itu kacau-balau karena "diganggu oleh pihak ketiga," komandan pesawat yang bertanggung jawab menanggung terlalu banyak tanggung jawab, dan kurangnya kerjasama secara keseluruhan.

Karena para penumpang di dalam pesawat adalah para pejabat tinggi, laporan tersebut menambahkan bahwa kru berada di bawah sedikit tekanan.

Mereka yang melakukan penyelidikan dalam laporan tidak berusaha untuk menyalahkan pihak tertentu, tetapi hanya mencoba untuk memastikan mengapa bencana terjadi. (EpochTimes/dia)